



MENGENALKAN KONSEP BISNIS DIGITAL KEPADA GENERASI MUDA UNTUK MERANGSANG SEMANGAT BERWIRAUSAHA PADA PELAJAR SMA R.A KARTINI PALEMBANG

Oleh:

Siti Nurhayati Nafsiah¹, Marlindawati², Dinny³, Darwin⁴, Nur Intan Akuntari⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Bina Darma Palembang

E-mail: ¹siti_nurhayati@binadarma.ac.id

Article History:

Received: 07-12-2023

Revised: 16-12-2023

Accepted: 16-01-2024

Keywords:

Wirausaha, Digital, Bisinis

Abstract: Pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan konsep bisnis digital kepada generasi muda, khususnya pelajar SMA R.A Kartini Palembang, guna merangsang semangat berwirausaha di kalangan mereka. Dalam era digital ini, pemahaman tentang bisnis online menjadi keterampilan esensial yang dapat membuka peluang baru dan memberdayakan masyarakat. Pengabdian ini melibatkan serangkaian kegiatan, termasuk workshop, pelatihan, dan pembimbingan, yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep bisnis digital. Metode pengabdian ini mencakup penyampaian materi mengenai dasar-dasar bisnis online, strategi pemasaran digital, dan penggunaan media sosial sebagai alat promosi. Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelajar dalam memanfaatkan teknologi digital untuk merintis usaha mereka sendiri. Evaluasi dilakukan melalui pengisian kuesioner bagi para siswa peserta sebelum dan sesudah kegiatan, dengan fokus pada peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan berwirausaha. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk generasi muda yang siap menghadapi tantangan di era digital dan memiliki semangat berwirausaha yang tinggi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap bisnis secara signifikan. Bisnis digital telah menjadi salah satu motor ekonomi utama, dan pemahaman tentang konsep bisnis digital sangat penting bagi generasi muda agar mereka dapat beradaptasi



dengan perubahan tersebut.¹

Kewirausahaan merupakan salah satu pilar penting dalam pengembangan ekonomi dan kemandirian. Dengan mengenalkan konsep bisnis digital pada pelajar SMA, kita dapat merangsang semangat kewirausahaan dan membantu mereka menjadi calon pengusaha yang siap berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi negara. Saat ini pendidikan tradisional seringkali kurang memberikan pemahaman tentang keterampilan berwirausaha, terutama yang berkaitan dengan aspek digital. Pelajar SMA membutuhkan pengetahuan dan keterampilan khusus untuk berhasil dalam dunia bisnis yang semakin terdigitalisasi hal ini sudah tergambar pada fenomena yang terjadi saat ini yaitu terjadinya Transformasi Bisnis Digital yang besar-besaran dalam perekonomian dimana kegiatan Bisnis dalam era digital mengalami perubahan signifikan. Bisnis online, e-commerce, aplikasi, dan platform digital telah menjadi bagian integral dari ekonomi global. Generasi muda saat ini tumbuh dalam lingkungan yang sangat terkoneksi secara digital, dan fenomena ini menciptakan peluang besar².

Meskipun telah ada upaya untuk memasukkan pelajaran kewirausahaan dalam kurikulum pendidikan, pemahaman tentang bisnis digital sering kali terabaikan. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini dapat menjadi pelengkap dalam pendidikan wirausaha bagi pelajar SMA. Dengan tujuan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik lagi tentang bisnis digital karena keterampilan menguasai bisnis berbasis digital yang sangat dibutuhkan untuk bersaing di pasar kerja global. Dengan mengenalkan konsep bisnis digital kepada generasi muda, kita membantu mereka untuk lebih siap dalam menghadapi tantangan di masa depan.³

Pengabdian kepada masyarakat juga merupakan bentuk pemberdayaan. Dengan berbagi pengetahuan tentang bisnis digital, kita memberikan peluang kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha mereka sendiri dan meningkatkan taraf hidup. Dengan latar belakang ini, pengabdian kepada masyarakat dalam mengenalkan konsep bisnis digital kepada generasi muda diharapkan dapat memberikan manfaat besar bagi pelajar SMA khususnya pelajar SMA R.A Kartini Palembang dan masyarakat secara keseluruhan.⁴

METODE

Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023 yang bertempat di ruang belajar SMA R.A. KARTINI Palembang selaku Mitra dalam kegiatan pengabdian. Peserta yang terlibat dalam kegiatan tersebut berjumlah 15 siswa. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan memunculkan ide serta konsep pengabdian kepada masyarakat untuk menargetkan sasaran yang akan dituju.

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pendekatan persuasive edukatif melalui penyuluhan, pelatihan dan

¹ Netrawati I Gusti Aku Oka Netrawati et al., "Pengenalan Bisnis Digital Bagi Generasi Muda Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa Ma Ishlahul Athfal Rumak," *Hospitality*, 11.1 (2022), 229–36 <<https://doi.org/10.47492/jih.v11i1.1605>>.

² Ambarwati Ambarwati dan Indra Sumarna Sobari, "Membangun Jiwa Kewirausahaan Di Era Milenial Bagi ahasiswa Institut Stiami Kampus Tangerang Selatan," *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2.2 (2020), 140–44 <<https://doi.org/10.31334/jks.v2i2.736>>.

³ *Ibid.*

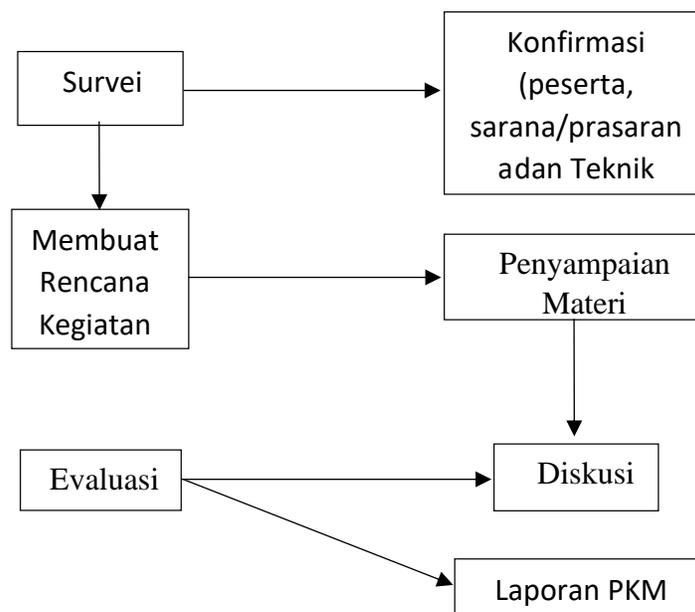
⁴ *Ibid.*



bimbingan dalam pengabdian melalui tahapan sebagai berikut:

- a) Melakukan survei lokasi pada bulan Juli 2023;
- b) Merencanakan kegiatan mencakup waktu, materi, dan teknis pelaksanaan kegiatan.
- c) Konfirmasi dengan staf tata usaha SMA R.A.KARTINI Palembang mengenai peserta, sarana prasarana dan teknis pelaksanaan kegiatan;
- d) Evaluasi awal sebelum penyampaian materi dimulai sebagai bahan perbandingan hasil untuk mengetahui Pengetahuan Awal siswa tentang Bisnis Digital, Minat dan Motivasi, kebutuhan dan harapan siswa terhadap bisnis digital.
- e) Penyampaian materi dengan metode ceramah sekaligus sosialisasi mengenai dasar-dasar bisnis online, strategi pemasaran digital, dan penggunaan media sosial sebagai alat promosi. yang dapat digunakan untuk memulai bisnis berbasis digital siswa;
- f) Diskusi untuk memperdalam materi yang telah disosialisasikan;
- g) Evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta pengabdian;
- h) Tahap pembuatan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang mengenalkan konsep bisnis digital kepada generasi muda untuk merangsang semangat berwirausaha bagi pelajar SMA R.A Kartini Palembang.

Berikut ini langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian pada pelajar SMA R.A Kartini Palembang disajikan dalam gambar 1. Dibawah ini :



HASIL

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan koordinasi antara Dosen Program Studi akuntansi dan program studi Manajemen serta dosen vokasi bersama pihak Sekolah yaitu Kepala sekolah SMA R.A KARTINI Palembang pada tanggal 26 Agustus 2023. Berdasarkan hasil koordinasi yang telah dilakukan diperoleh beberapa hal diantaranya yaitu bersepakat untuk melakukan kerjasama untuk mengadakan kegiatan sosialisasi Konsep Bisnis Digital Kepada Generasi Muda Untuk Merangsang Semangat Berwirausaha. Karena sebelumnya para siswa belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang Pengenalan Konsep



Bisnis Digital tersebut. Kesepakatan kerja sama dengan mitra disajikan dalam gambar 2. Sebagai berikut



Gambar 2. Foto setelah penandatanganan kesepakatan.

Kegiatan tersebut penting dilakukan untuk mengenalkan konsep bisnis digital kepada generasi muda dalam merangsang semangat berwirausaha disini para siswa diharapkan mempunyai ketrampilan dan pengetahuan agar mereka bisa sukses dalam berwirausaha. Saat ini peran siswa tidak hanya belajar materi yang diajarkan di sekolah, tetapi juga dituntut untuk mampu mempelajari hal-hal baru yang ada dilingkungan sekitarnya salah satunya yaitu kewirausaha. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk membangun mindset siswa agar mampu berpikir secara kritis, inovatif, dan kreatif. Selain itu, siswa juga dituntut untuk lebih mandiri yang tidak mudah bergantung kepada orang lain. Adanya pembelajaran kognitif akan menghasilkan output yang terdiri dari seperangkat keterampilan baru yang dapat digunakan dalam konteks bisnis (Koronios, Kriemadis, Dimitropoulos, dan papadopolous 2019) Peserta mengikuti rangkaian kegiatan secara tertib, aktif dan bersemangat. Sebelum masuk ke dalam ruang kelas, setiap siswa juga diwajibkan untuk mengisi kuesioner yang mana hasil kuesioner awal merupakan sebagai barometer keadaan para siswa sebelum diadakannya penyuluhan.⁵

Tabel 1. Kuesioner sebelum kegiatan dimulai.

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda sudah pernah mendengar tentang bisnis digital sebelumnya?	10	5
2.	Apakah Anda ingin mengetahui dan memahami tentang bisnis digital?	15	-
3.	Apakah Anda pernah mencoba atau terlibat	7	8

⁵ D Hazwardy dan Ahmad Gunawan, "Pelatihan Digital Entrepreneurship Untuk Mewujudkan Generasi Milenial Berjiwa Wirausaha," *Abdimas Dewantara*, 3.1 (2020), 81–88
<https://mail.journal.unjani.ac.id/index.php/jkww/article/view/11>.



	dalam bisnis digital sebelumnya?		
4.	Apakah Anda tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang bisnis digital?	15	-
5.	Apakah Anda percaya bahwa bisnis digital dapat menjadi peluang bisnis yang menarik?	15	-
6.	Apakah Anda merasa memiliki potensi untuk menjadi seorang wirausahawan di bidang bisnis digital?	15	-
7.	Apakah Anda berharap dari sosialisasi mengenai konsep bisnis digital dapat menambah pemahaman dan pengetahuan anda pada bisnis digital?	15	-
8.	Apakah Anda merasa bahwa pengetahuan tentang bisnis digital dapat memberikan manfaat bagi masa depan Anda?	15	-
9.	Apakah Anda yakin bahwa bisnis digital ini merupakan peluang bagi generasi milenia untuk menjawab tantangan kemajuan ekonomi di era 5.0 ?	15	-

Siswa-siswi SMA R.A Kartini Palembang sangat antusias menyambut kedatangan pemateri di Sekolah. Karena, para siswa sangat tertarik untuk belajar materi yang selama ini belum diajarkan di sekolah seperti materi pengenalan konsep bisnis digital dalam berwirausaha.

Pengarahan dari team pengabdian kepada Masyarakat untuk para siswa saat kegiatan akan dimulai disajikan dalam gambar 3. sebagai berikut





Karena bisnis tanpa didasari dengan ilmu maka tidak akan terarah bisnis tersebut. Selain itu, seorang yang akan menjalankan bisnis harus selalu berpikir secara kreatif dan inovatif karena kedua hal tersebut merupakan kunci kesuksesan dalam sebuah bisnis. Dalam menghadapi persaingan dalam pasar tentunya pelaku bisnis harus mampu menciptakan produk yang berbeda dan memiliki value lebih baik dibandingkan dengan produk-produk pesaing agar dapat lebih menarik konsumen serta dapat memasarkannya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi melalui digital marketing. Selain kreatif dan inovatif, pelaku bisnis juga harus menyusun strategi-strategi yang akan diterapkan guna meraih profit yang diharapkan. Pelaku bisnis juga harus memiliki niat dan tekad yang kuat agar tidak mudah goyah ketika terjadi sesuatu hal yang tidak diharapkan. Ketika memiliki niat dan tekad yang kuat, pelaku bisnis akan terus bangkit dari hal-hal yang berpotensi menjadi penghalang dalam bisnisnya. Dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada, pelaku bisnis harus selalu aktif untuk menggali informasi dan harus mampu menggunakan serta memanfaatkan teknologi. Karena, teknologi dan informasi merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap rencana bisnis yaitu sangat mendukung proses bisnis yang terjadi.⁶

Setelah menyampaikan materi dilanjutkan dengan diskusi bersama menggunakan metode FGD (Forum Discussion Group). Topik diskusi yang diajukan yaitu tentang Implementasi Kewiraswastaan. Dalam FGD tersebut dibentuk 5 (lima) kelompok kecil dan masing-masing kelompok terdiri dari 5 (lima) siswa. Dalam forum diskusi tersebut di pandu oleh Dosen prodi akuntansi dan vokasi selaku Pemateri Pendidikan kewiraswastaan. Diskusi berjalan lancar dan interaktif diantara para siswa saling melakukan aksi yaitu dengan saling mengajukan pertanyaan dan saling menanggapi pertanyaan serta saling menyampaikan pendapat. Adapun hasil dari diskusi tersebut yaitu mengimplementasikan kewiraswastaan dengan cara mengamati lingkungan dan mengidentifikasi dengan memperhatikan produk apa saja yang saat ini dan saat yang akan datang yang dibutuhkan masyarakat, dengan begitu siswa dapat membaca peluang serta tantangan yang akan dihadapi ketika mereka menjalankan bisnisnya nanti.

Selanjutnya, para siswa juga diberikan ketrampilan bagaimana memasarkan produknya dengan memanfaatkan teknologi informasi melalui digital marketing. Disini para siswa dikenalkan dengan jenis-jenis digital marketing, antara lain Website, Search Engine Marketing, Social Media Marketing, Online Advertising, Email Marketing, Video Marketing. Akhir dari kegiatan pelatihan ditutup dengan pengisian kuesioner oleh para peserta kegiatan. Adapun pertanyaan kuesioner terdiri dari 8 butir pertanyaan, yaitu 1) pendahuluan 2) pengetahuan bisnis digital 3) Motivasi dan semangat berwirausaha, 4) Penerapan Konsep Bisnis Digital 5) Pemahaman terhadap peluang bisnis 6) kepuasan keseluruhan kegiatan 7) Partisipasi pada kegiatan serupa 8) Saran dan Komentar.

Adapun tabel hasil kuesioner tersebut sebagai berikut :

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kegiatan ini tepat waktu ?	15	-

⁶ D Hazwardy dan Ahmad Gunawan, "Pelatihan Digital Entrepreneurship Untuk Mewujudkan Generasi Milenial Berjiwa Wirausaha," *Abdimas Dewantara*, 3.1 (2020), 81–88
<https://mail.journal.unjani.ac.id/index.php/jkww/article/view/11>.



2.	Apakah fasilitas yang diberikan tim pengabdian telah memadai ?	10	5
3.	Apakah Anda merasa pengetahuan Anda tentang konsep bisnis digital meningkat setelah mengikuti acara ini?	15	-
4.	Apakah Anda merasa pengetahuan Anda tentang konsep bisnis digital meningkat setelah mengikuti acara ini?	15	-
5.	Apakah kegiatan ini merangsang semangat Anda untuk berwirausaha?	15	-
6.	Apakah Anda merasa lebih siap untuk menerapkan konsep bisnis digital setelah mengikuti acara ini?	12	3
7.	Apakah kegiatan ini membantu Anda memahami peluang bisnis yang dapat dijalankan menggunakan konsep bisnis digital?	15	-
8.	Apakah kegiatan keseluruhan Anda puas dengan acara ini?	15	-
9.	Apakah anda menyarankan agar kegiatan serupa seperti ini menjadi kegiatan rutin dalam aktivitas sekolah ?	15	-

Kegiatan berlangsung sangat baik, para peserta sangat termotivasi dan mereka menyarankan agar kegiatan serupa bisa di jadikan kegiatan rutin. Mengenalkan Konsep Bisnis Digital Kepada Generasi Muda Untuk Merangsang Semangat Berwirausaha pada Pelajar SMA R.A Kartini Palembang sangat penting mengingat banyak sekali peluang dan manfaat yang dapat diambil dari berwirausaha ini.



Gambar 4. Foto kegiatan berlangsung



Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu bidang studi yang tumbuh paling cepat di dunia dengan minat yang meningkat, di dalamnya ditempatkan kemampuannya untuk menghubungkan praktik bisnis saat ini dengan teori akademis. Berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner yang di isi peserta rata-rata peserta sangat senang dengan kegiatan ini dengan memberikan respon yang positif.

Dengan begitu ini menandakan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat dan perubahan yang positif terhadap peserta dengan begitu tujuan akhir dari tercapainya kegiatan ini adalah tumbuhnya minat dan semangat berwirausaha mengingat banyak sekali peluang dan manfaat yang dapat diambil dari berwirausaha ini.

KESIMPULAN

Dari seluruh rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan di SMA. R.A Kartini Palembang ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan motivasi siswa terhadap berwirausaha, sehingga siswa termotivasi untuk menjadi generasi yang mandiri, kreatif dan inovatif.
2. Selain penyampaian materi melalui ceramah, dilanjutkan dengan Forum Discussion Group (FGD)
3. Pada kegiatan ini juga para siswa mendapat pelatihan memasarkan produk dengan memanfaatkan media sosial.

SARAN

Adapun saran yang dapat disampaikan untuk peningkatan kegiatan selanjutnya adalah :

1. Waktu pemaparan dan pelatihan hendaknya di perpanjang dan dilakukan secara bertahap.
2. Diharapkan pada kegiatan berikutnya dapat menjangkau peserta lebih banyak lagi jumlahnya.

Sebaiknya kegiatan ini berkelanjutan, sehingga dapat membantu para siswa menjadi generasi yang siap bersaing di era globalisasi saat ini maupun masa yang akan datang melalui wirausaha.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ambarwati, Ambarwati, dan Indra Sumarna Sobari, "Membangun Jiwa Kewirausahaan Di Era Milenial Bagi ahasiswa Institut Stiami Kampus Tangerang Selatan," *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2.2 (2020), 140-44 <<https://doi.org/10.31334/jks.v2i2.736>>
- [2] Hazwardy, D, dan Ahmad Gunawan, "Pelatihan Digital Entrepreneurship Untuk Mewujudkan Generasi Milenial Berjiwa Wirausaha," *Abdimas Dewantara*, 3.1 (2020), 81-88 <<https://mail.journal.unjani.ac.id/index.php/jkwk/article/view/11>>
- [3] Netrawati, Netrawati I Gusti Aku Oka, I Wayan Nuada, Suastina I Gusti Putu Bagus, Oktiani Asri, Suharti, Fitri Syarifah Massuki, et al., "Pengenalan Bisnis Digital Bagi Generasi Muda Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa Ma Ishlahul Athfal Rumak," *Hospitality*, 11.1 (2022), 229-36 <<https://doi.org/10.47492/jih.v11i1.1605>>